

**PENGARUH PENERAPAN METODE ACTIVE DEBATE TERHADAP KEAKTIFAN  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH  
DARUL QUR'AN PEKANBARU**

**Nadiatul Khairiyah**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[11910122691@students.uin-suska.ac.id](mailto:11910122691@students.uin-suska.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya keaktifan belajar siswa MA Darul Qur'an Pekanbaru dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan signifikan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Fiqih antara penerapan metode *Active Debate* dengan metode Diskusi di MA Darul Qur'an Pekanbaru. Penelitian ini merupakan jenis *quasi eskperimen*, dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa MAS Darul Qur'an Pekanbaru yang berjumlah 140 siswa. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas eksperimen (XI IPS) berjumlah 24 siswa dan kelas kontrol (XI IPS) berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *t-test (Independent Sampel t-Test)*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan keaktifan belajar siswa dalam pembelajarn Fiqih antara penerapan metode *Active Debate* pada kelas eksperimen dengan metode Diskusi pada kelas kontrol di MA Darul Qur'an Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis uji-t memperoleh menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (1,680) atau  $12,999 > 1,680$ , dan nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. *Man skor* kelas eksperimen lebih tinggi 85,50 lebih tinggi dibandingkan *mean skor* kelas kontrol 62,77 dengan perbendaan *mean skor* 22,72.  
Kata Kunci: Metode Pembelajaran Active Debate, Keaktifan Belajar Siswa.

**Abstract**

This research was instigated with the low learning activeness of students at Islamic Senior High School of Darul Qur'an Pekanbaru during the learning process. This research aimed at finding out the significant difference in student learning activeness in Fiqh learning between the implementations of Active Debate and Discussion methods at Islamic Senior High School of Darul Qur'an Pekanbaru. It was quasi-experimental research with nonequivalent control group design. All students at Islamic Senior High School of Darul Qur'an Pekanbaru were the population of this research, and they were 140 students. Purposive sampling was used in this research. The samples were 24 eleventh-grade students of Social Science in the experimental group and 22 students of Social Science in the control group. The techniques of collecting data were observation, questionnaire, and documentation. The technique of analyzing data was t-test (independent sample t- test). Based on the research findings, it could be concluded that there was a significant difference in student learning activeness in Fiqh

learning between the implementations of Active Debate method in the experimental group and Discussion method in the control group at Islamic Senior High School of Darul Qur'an Pekanbaru. Based on the analysis results of t-test, tobserved was higher than ttable at 5% significant level (1.680),  $12.999 > 1.680$ , and the score of Sig (2-tailed) was lower than 5% significant level ( $0.000 < 0.05$ ), so  $H_a$  was accepted, and  $H_0$  was rejected. The experimental group mean score 85.50 was higher than the control group mean score 62.77, and the difference in mean scores was 22.72.

Keywords: Active Debate Learning Method, Student Learning Activeness

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah pengembang potensi peserta didik yang bertujuan mewujudkan generasi yang cerdas, bermartabat, berkarakter, dan berkualitas. Dengan pendidikan yang diberikan kepada siswa diharapkan mereka dapat menghadapi tantangan zaman. Pendidikan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap bagi siswa untuk dapat menghadapi tantangan zaman dan siap bersaing di tengah kehidupan global tentunya diperoleh dari proses pendidikan.

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah suatu upaya yang terus menerus dan saling terkait antara satu dengan yang lain, sehingga terganggunya konsentrasi anak dalam belajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai anak tersebut. Oleh karena itu, tugas guru yang tidak kalah penting adalah mengontrol proses pembelajaran agar tetap berada pada posisi yang seharusnya sehingga konsentrasi anak tetap terjaga (Mudasir, 2021)

Keaktifan belajar adalah unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran harus bisa menumbuhkan suasana yang dapat menjadikan siswa aktif dalam bertanya, menanggapi, serta mengemukakan pendapat (Mulya Rengganis dan Ervina Eka Subekti, 2024). Menurut Sardiman keaktifan belajar adalah kegiatan belajar yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonsentrasikan pengetahuan mereka sendiri. siswa aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi selama proses pembelajaran (Sinar, 2018).

Adapun indikator keaktifan belajar menurut Nana Sudjana yaitu (1) Turut sertanya siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, (2) Terlibat dalam pemecahan masalah, (3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, (5) Melaksanakan diskusi kelompok dengan petunjuk guru, dan (6) Melihat dan menilai diri sendiri dalam memecahkan soal atau masalah sejenisnya (Nana Sudjana, 2016).

Banyak metode yang dapat digunakan guru untuk membuat pembelajaran menjadi aktif salah satunya adalah metode *Debate Active*. Metode *Debate Active* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terutama pada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Metode *Active Debate* merupakan salah satu metode adu argumentasi yang mana dilakukan oleh dua kelompok yaitu kelompok pro dan kelompok kontra, dimana siswa melakukan perdebatan dengan topik atau isu kontroversial yang dikembangkan oleh guru. Tujuan metode *active debate* ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa (Cepi Supriantna et al., 2021).

Metode *Active Debate* pertama kali dikenalkan oleh Melvi L. Selbirmen dalam bukunya Melvin L Silberman berpendapat bahwa dalam dunia pendidikan debat bisa menjadi metode berharga untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi, terutama jika siswa diharapkan mampu mengemukakan pendapat yang pada dasarnya bertentangan dengan pendapatnya (Melvin L. Silberman, 2019).

Tujuan dari metode *active debate* ialah membangkitkan keaktifan belajar siswa, melatih mental siswa dan dapat membangkitkan daya tarik siswa untuk berbicara, ikut berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapat dan berfikir kritis dalam mengatasi masalah yang diharapkan pada siswa dengan saling berkomunikasi secara baik dengan saling berargumentasi dengan sikap saling menghormati adanya perbedaan pendapat.

Muhammad Fathurrohman menjelaskan dalam bukunya metode *Active Debate* adalah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas karena siswa dibagi kedalam dua kelompok pro dan kontra, setiap kelompok diminta untuk menyiapkan alasan dalam membela dan mempertahankan pendapat kelompoknya (Muhammad Fathurrohman, 2015).

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *active debate* yaitu: (1) Guru mengembangkan sebuah pertanyaan yang kontroversial yang berkaitan dengan materi pelajaran, (2) Guru membagi kelas kedalam dua tim. Satu kelompok pro dan yang satu lagi kelompok kontra, (3) Mempersiapkan kursi untuk juru bicara pada kelompok pro dan kontra. Siswa yang lain duduk dibelakang juru bicara. Memulai debat dengan juru bicara mempresentasikan pandangan mereka, (4) Siswa menghentikan debat dan kembali ke kelompok masing-masing untuk memperisapkan argumen mengcounter argumen pembuka dari kelompok lawan, (5) Peserta lain didorong untuk membuat catatan yang berisikan ulasan bantahan argumen dari para wakil kelompok, (7) Mengakhiri debat dan memastikan kelas

terintegrasi dengan meminta mereka duduk berdampingan dengan mereka yang berasal dari kelompok lawan mereka, (8) Terakhir guru menyampaikan point-point penting dari debat tersebut dan menghubungkan dengan materi pelajaran (Mudaris, 2021).

Siti Muti'ah dalam penelitiannya menunjukkan metode *Active Debate* menunjukkan ada pengaruh Model Pembelajaran *Active Debate* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam Kabupaten Rokan Hulu". Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,956 > t_{tabel} = 1,667$ , dan diperoleh hasil perhitungan rata-rata posttest 79,80 kelas eksperimen dan 69,23 kelas kontrol (Siti Muti'ah, 2023). Penelitian Dewi Masitoh membuktikan dalam penelitiannya bahwa metode *Active Debate* berpengaruh dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari perbandingan masing-masing siklus mulai dari pelaksanaan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Jika dilihat dari peningkatan nilai pra siklus 73,70%, siklus I 74,07%, siklus II 80,19%. Nilai tersebut sudah mencapai peningkatan dan sudah memenuhi indikator yang cukup (Dewi Masitoh, 2023).

Berdasarkan teori yang dikemukakan mengenai metode *active debate* dan didukung oleh penelitian yang relevan, metode *active debate* dalam pembelajaran dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar, dengan membangun mental siswa, rasa percaya diri, berfikir kritis, serta mampu menghargai pendapat lawan bicara.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih dan melakukan observasi awal di Pondok Pesantren Darul Qur'an Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, terdapat masalah yang ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa masih terbilang rendah dan penggunaan metode sebelumnya masih belum sepenuhnya membangkitkan keaktifan belajar siswa. Hal ini ditandai dengan siswa yang pasif tidak adanya inisiatif untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena kurang adanya kondisi yang memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan sendiri. Tidak adanya percaya diri siswa, malu bertanya kepada guru atau temannya, tidak mau menjawab pertanyaan, tidak memberikan pendapat dan menyanggah pendapat lawan bicara.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, "Apakah ada pengaruh penerapan Metode Pembelajaran *Active Debate* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Pekanbaru?."

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh penerapan Metode Pembelajaran *Active Debate* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode penelitian jenis *quais eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang menggunakan dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2019). Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *actibe debate*, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode diskusi pada mata Pelajaran Fikih di Pondok Pesantren darul Qur;an Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Darul Qur;an berjumlah 140 siswa. Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua kela yaitu kelas XI IPS sebagai kelas eksperimen berjumlah 24 orang siswa dan kelas XI IPA sebagai kelas kontrol berjumlah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi, Angket dan Dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan untuk hipotesisi menggunakan uji-t (uji independent sampel t-test). Kegiatan dilakukan di MA Pondok Peantren Darul Qur'an Jalan Kubang Raya Km. 2,5 Desa tarai Bangun Kota pekanbaru pada mata Pelajaran Fikih. Penelitian dilaksanakan pada Tahun ajaran 2024/2025 semester genap pada bulan Januari s/d selesai, penelitian dilakukan pada siswa kelas X semester genap di MA Pondok Pesantren Darul Qur'an Pekanbaru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Pertama penelti melakukan pengujian instrumen untuk memastikan bahwa pernyataan angket yang digunakan dalam pengukuran keaktifan beljar siswa valid dan reliabel. Setelah pengujian instrumen didapat hasil pernyataan angket yang valid

sebanyak 20 pernyataan. Kemudian angket disebarakan untuk mengetahui keaktifan awal siswa dalam belajar sebelum diberikannya perlakuan, kelas eksperimen diberikan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan menggunakan metode *active debate* dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan hanya diberikan pembelajaran menggunakan metode diskusi. Setelah itu barulah angket disebarakan kembali untuk mengetahui apakah terdaat perbedaan yang signifikan antara hasil keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas X MA Pondok Pesantren Darul Qur'an Pekanbaru salah menggunakan metode *active debate* pada kelas eksperimen dan metode diskusi pada kelas kontrol dengan melakukan uji independent sampel t-test.

### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahinan suatu instrument. Suatu intrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti tepat (Rosnita Sundayana, 2020). Hasil uji validitas dengan bantuan SPSS 26.0 For Windows terdapat dilihat pada teble berikut:

#### Uji Validitas

No Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,415	0,361	Valid
2	0,437	0,361	Valid
3	0,572	0,361	Valid
4	0,462	0,361	Valid
5	0,422	0,361	Valid
6	0,567	0,361	Valid
7	0,468	0,361	Valid
8	0,392	0,361	Valid
9	0,382	0,361	Valid
10	0,438	0,361	Valid
11	0,438	0,361	Valid
12	0,387	0,361	Valid

13	0,416	0,361	Valid
14	0,513	0,361	Valid
15	0,384	0,361	Valid
16	0,511	0,361	Valid
17	0,410	0,361	Valid
18	0,371	0,361	Valid
19	0,376	0,361	Valid
20	0,435	0,361	Valid

Sumber : Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan table tersebut uji validitas yang dilakukan menghasilkan 20 pernyataan yang valid dan 0 pernyataan yang tidak valid. Maka 20 pernyataan yang valid tersebut digunakan untuk melihat melihat kekaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran. setelah di lihat nilai  $r_{hitung}$  berkisar 0,371 sampai 0,572 pada  $r_{tabel}$  taraf signifikan (5%) memperoleh nilai 0,404. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## Uji Reliabilitas

### Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,768	20

Sumber : Olahan Data Penelitian 2025

Dapat diketahui uji reliabilitas sebesar 0,768 pada 20 pernyataan, maka item dikatakan reabel karena nilai *Cronbach's Alpha* besar dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan angket yang diujikan sudah reabel.

## Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah statisitik yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk melihat penyebaran data pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat analisis deskriptif statistik data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan table berikut:

### Analisis Deskriptif Statistik Pretest Kelas Eksperimen

		Statistics			
		Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
N	Valid	24	22	24	22
	Missing	0	0	0	0
Mean		73,71	60,14	85,50	62,77
Median		74,00	60,50	85,50	64,00
Std. Deviation		7,871	7,918	5,912	5,936
Variance		61,955	62,695	34,957	35,232
Range		28	30	23	24
Minimum		58	43	73	50
Maximum		86	73	96	74
Sum		1769	1323	2052	1381

Sumber : Olahan Data 2025

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data dari angket yang telah dikumpulkan berdsitribusi normal sebelum dikaukannya analisis data Test “t”. Berdasarkan hasil uji normalitas memakai uji *Shapiro-Wilk* menggunakan SPSS dihasilkanlah *output* sebagai berikut:

### Output Analisis Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Keaktifan Belajar Siswa	Pretest (Eksperimen)	0,140	24	,200*	0,938	24	0,147
	Posttest (Eksperimen)	0,098	24	,200*	0,967	24	0,584

Pretest (Kontrol)	0,140	22	,200*	0,956	22	0,405
Posttest (Kontrol)	0,173	22	0,086	0,942	22	0,217
* This is a lower bound of the true significance.						
a Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table uji normalitas *Shapiro-Wilk* tersebut dapat disimpulkan untuk keseluruhan data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai Signifikan lebih besar dari alpha yaitu 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil data penelitian diatas yang telah diuji memiliki sebaran data normal.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh metode *Active Debate* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MA Pondok Pesantren Darul Qur'an. Penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji independent t-test dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2 tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- Jika nilai Sig. (2 tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

### Output Analisis T-Test

Independent Samples Test							
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference

Keaktifan Belajar Siswa	Equal variances assumed	0,010	0,921	12,999	44	0,000	22,727	1,748
	Equal variances not assumed			12,997	43,623	0,000	22,727	1,749

Sumber: Olahan Data Penelitian 2025

Dari hasil uji independent sample t-test pada table didapat hasil bahwa nilai Sig. (2 tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) yang mana dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara penerapan metode *active debate* dengan metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MA Pondok Pesantren darul Qur'an Pekanbaru.

## B. PEMBAHASAN

Keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan lembar angket keaktifan belajar siswa yang telah di lakukan uji validitasnya. Sebelum melihat hasil keaktifan belajar siswa penelitian memberikan angket keaktifan belajar kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat hasil *Pretest* kedua kelas. kemudian peneliti melakukan observasi didalam kelas kepada guru mata pelajaran yang melakukan perencanaan dan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *active debate* sebanyak 3 kali pada kelas eksperimen dan penerapan metode diskusi pada kelas kontrol. Setelah dilakukannya pertemuan sebanyak 3 kali, peneliti memberikan kembali angket keaktifan belajar sebagai hasil *posttest* setelah dilakukannya penerapan metode *active debate* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran.

Hasil angket yang telah disebarakan, peneliti melakukan analisis data dan menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa setelah diberikan penerapan metode pembelajaran *Active Debate*. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai mean yang tinggi pada kelas eksperimen sebesar 85,50 setelah diterapkannya metode pembelajaran *active debate* sedangkan untuk kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi mendapatkan nilai mean 62,77. Kemudian berdasarkan hasil uji-t (uji independent sample t-test) perbedaan rata-rata skor keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol dengan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $12,999 > 1,680$  , dan nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$  ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran Fikih menggunakan metode *Active Debate* di MA Pondok Pesantren Darul Qur'an Pekanbaru memiliki pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan hasil olahan analisis data diperoleh nilai mean yang tinggi pada kelas eksperimen sebesar 85,50 setelah diterapkannya metode pembelajaran *Active Debate* sedangkan untuk kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi mendapat nilai mean 62,77 dan diperoleh hasil uji-t (uji independent sample t-test) perbedaan rata-rata skor keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $12,999 > 1,680$  , dan nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$  ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan penjelasan tersebut adanya perbedaan signifikan antara keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Fikih pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran *Debate Active* dengan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran dalam pembelajaran Fikih pada kelas yang menerapkan metode Diskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Muhammad, (2025). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Masitoh, Dewi, (2023). Skripsi “*Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Jenggawah.*”
- Mudasir, (2021). *Desain Pembelajaran: Berdasarkan Revisi K13 Tahun 2017*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Muti'ah, Siti, (2023). Skripsi “*Pengaruh Model Pembelajaran Active Debate Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.*”
- Rengganis, Mulya, dan Ervina Eka Subekti, (2024). ‘Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Peterongan’, *Elementray Education*, Vol 07. No 02
- Silberman, Melvin L, (2019). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Penerjemah Raisul Muttaqien, Revisi Cet, Bandung: Nuansa Cendikia

- Sinar, (2018). *Metode Active Learning (Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa)*, Yogyakarta:Deepublish
- Sudjana, Nana, (2016), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sundayana, Rosnita, (2020), *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Supriatna, Cepi, Heny Rohayani, and Ria Sabaria, (2021), 'MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN', *Ringkang*, Vol 1.No 3